

STRATEGI KNOW WANT TO KNOW-LEARNED DALAM MENINGKATKAN MAHARAH QIRA'AH PESERTA DIDIK KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH

Taufik¹⁾, Elvita Indah Cahyani²⁾, Nayli Okta Dwi Pratiwi³⁾, Rara Luthfiyah⁴⁾, Vanny Apriliyanti⁵⁾, Vika Mustaqotul Firdaus⁶⁾

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

taufiksiraj@uinsby.ac.id¹⁾, 06040721096@student.uinsa.ac.id²⁾,
06040721109@student.uinsa.ac.id³⁾, 06040721114@student.uinsa.ac.id⁴⁾,
06040721118@student.uinsa.ac.id⁵⁾, 06040721119@student.uinsa.ac.id⁶⁾

Abstrak. Kurangnya keragaman metode pengajaran di MI Al Huda Jaticalang menjadi akar penyebab rendahnya tingkat literasi di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam maharah qira'ah (kemampuan membaca). Oleh karena itu, peneliti berharap dapat menawarkan solusi dengan mempraktekkan teknik KWL (*Know Want to Know-Learned*). Model kelas Kurt Lewin diterapkan dalam penelitian ini, yang menggunakan teknik Penelitian Tindakan (PTK) selama dua siklus. Wawancara, observasi, dan tes adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik pengujian data, atau prosedur validitas data. Hasil dari masalah yang diteliti ini menunjukkan adanya 1) Penerapan strategi KWL (*Know Want to Know-Learned*) ditunjukkan dengan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 70,90 meningkat menjadi 87,27 2) Peningkatan kemampuan Maharah Qira'ah pada pra siklus mendapat 30% Siklus I mendapat ketuntasan 45% dan siklus II mendapat ketuntasan 80%, dari data tersebut maka strategi KWL (*Know Want to Know-Learned*) dapat meningkatkan Maharah Qira'ah di MI Al Huda Jaticalang.

Kata kunci: Strategi KWL, Maharah Qira'ah

Abstract. *The lack of teaching methods at MI Al Huda Jaticalang is the reason for the low level of literacy at the Madrasah Ibtidaiyah level, especially in maharah qira'ah (ability to read). Therefore, researchers hope to be able to offer a solution by practicing the KWL (Know Want to Know-Learned) technique. Kurt Lewin's class model was applied in this study, which used Action Research (CAR) techniques for two cycles. Interviews, observations, and tests are the methods used to collect data. Using source triangulation techniques, data testing techniques, or data validity procedures. The results of the problems studied show that 1) Implementation of the KWL (Know Want to Know-Learned) strategy. with the results of observations of student activity shown to be 70.90 increasing to 87.27 2) Improving the ability of Maharah Qira'ah in the pre-cycle gets 30% Cycle I gets 45% completeness and cycle II gets 80% completeness, from these data, the KWL Know strategy Curiosity-Learning) can improve Maharah Qira'ah at MI Al Huda Jaticalang.*

Keywords: KWL Strategy, Maharah Qira'ah

PENDAHULUAN

Saat ini, tingkatan membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tergolong rendah. Menurut Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS), sebuah penelitian internasional mengenai kemampuan dalam membaca pada anak-anak di seluruh dunia, kemampuan membaca mempengaruhi pemahaman siswa ketika belajar mereka. Gerakan literasi harus ditingkatkan, terutama di bidang pendidikan, untuk menciptakan generasi yang terdidik dan berwawasan luas.

Kemampuan membaca lancar bukanlah naluri atau kemampuan alamiah yang dimiliki seseorang, melainkan perlu latihan serta melakukan pembiasaan. Misalnya seorang anak harus terus berusaha keras untuk belajar naik sepeda hingga mahir. Atau sebagai pilot yang profesionalitasnya dinilai dari jumlah jam terbang. Dengan demikian, kemampuan membaca anak juga perlu terus diasah agar anak dapat membaca dengan lebih lancar dan mahir membaca.

Kemampuan membaca dalam Bahasa Arab berarti maharah qira'ah, yang berarti kemampuan memahami makna dengan benar berdasarkan kata yang tertulis. Proses yang bertahap diperlukan untuk mencapai tingkat pemahaman. Tujuan belajar membaca (maharah qiraah) adalah untuk dapat membaca teks bahasa arab dengan lancar, serta mampu menerjemahkannya, dan memahami makna dengan benar dan baik. sehingga dapat membantu siswa menguasai dan paham akan sumber ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan Al-Hadits, serta buku-buku berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam, sehingga penting bagi mereka untuk menguasai bahasa Arab.¹

Oleh sebab itu, bahasa Arab digunakan dalam bidang pendidikan, terutama di madrasah. Pembelajaran adalah proses kolaborasi antara pendidik dan peserta didik untuk menggunakan semua potensi dan sumber daya yang ada. Ini termasuk potensi dari dalam diri peserta didik, seperti bakat, minat, dan kompetensi dasar yang dipelajari, serta potensi dari luar, seperti lingkungan belajar. Dengan demikian pembelajaran sangat penting dalam banyak hal, terutama dalam hal pendidikan. Salah satu tujuan belajar membaca adalah untuk mengajar, mendidik, dan mengajak siswa untuk mampu mempelajari bacaan secara mandiri.²

¹ M Sofyan Alnashr, "Penilaian Kemampuan Membaca Bahasa Arab Anak Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Pati," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 7, no. 1 (2019): 149.

² H. M. Afifah, I., & Sopiany, "Karena Pentingnya Pembelajaran Membaca Adalah Untuk Melatih, Membiasakan, Dan Mendorong Siswa Untuk Secara Mandiri Memperoleh Bacaan, Maka Perlu Digunakan Teknik Belajar Mengajar Yang Dapat Membangkitkan Minat Siswa Agar Dapat Berkomunikasi Secara

Karena itu, perlu digunakan pendekatan belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam materi pelajaran dan mendorong mereka untuk berkomunikasi dengan efektif.³

Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) strategi ini yang pertama dikembangkan oleh Donna Ogle. Strategi K-W-L ini merupakan bentuk strategi yang melekat, guna melibatkan siswa secara langsung ketika pembelajaran dimulai sehingga dapat membuat siswa aktif dalam belajarnya. K-W-L (*Know-Want to Know-Learned*) ialah strategi pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, dimana guru wajib mengetahui apa yang akan dibutuhkan peserta didik dan peserta didik harus mengkomunikasikan apa yang dibutuhkannya. Strategi ini digunakan untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar dan keluasan pemahaman materi yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Strategi K-W-L memberi peserta didik dengan tujuan membaca dan memberi mereka ikut aktif sebelum, selama, dan setelah membaca. Strategi ini dapat mengarahkan siswa untuk berpikir tentang informasi baru yang akan mereka terima. Strategi ini dapat untuk meningkatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pertanyaan pada topik yang berbeda. Peserta didik juga dapat mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.⁴

Salah satu strategi dari qira'ah atau strategi membaca ialah Strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*). Strategi ini memiliki tiga langkah yaitu *Know* (K), *Want* (W), dan yang terakhir *Learned* (L). Langkah pertama yaitu *Know* (K), langkah ini dilaksanakan pada saat kegiatan sebelum membaca. Dengan cara pendidik mencari suatu pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dan mengajukan seputar pertanyaan untuk siswa. Langkah kedua yaitu *Want* (W), langkah ini siswa menuliskan tujuan membaca yang ingin dicapai. Langkah terakhir yaitu *Learned* (L), langkah ini siswa dapat membaca dalam hati dan menuliskan beberapa informasi apa saja yang telah diketahuinya. Dalam melaksanakan strategi KWL ini siswa dapat menjadi lebih mudah untuk mengetahui isi dari suatu bacaan dan siswa dapat menarik kesimpulan isi bacaan dengan benar.

Efektif" 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

³ Reza Indrawan, Emzir Emzir, and Endry Boeriswati, "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB MELALUI TEKNIK LOOK AND SAY (Penelitian Tindakan Siswa Kelas IV SDIT Segar Amanah)," *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 20, no. 2 (2021): 216–224.

⁴ Zaida Adlina, "Penerapan Strategi Kwl (*Know-Want To Knowlearned*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Kelas Iv Sdn 031 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu," 2011, <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>.

Tujuan strategi dari KWL ini ini dapat membantu siswa agar lebih jelas membacanya, sehingga siswa juga lebih mudah untuk memahami isi bacaan yang telah dibaca. Melalui penerapan strategi ini, siswa akan termotivasi membaca dan siswa juga berminat untuk membaca. Selain itu, strategi KL ini juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuannya dari hasil belajar siswa sendiri. Dalam proses membaca dalam hati, siswa akan lebih mudah memahami dan mencatat apa saja informasi yang didapat setelah membaca. Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan dari langkah kedua (Want), maka siswa belum bisa memahami informasi yang telah dia baca.

Maka dari itu, manfaat penelitian ini adalah dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, mampu meningkatkan kegiatan literasi siswa, dan meningkatkan keterampilan pendidik dalam strategi membaca pemahaman di kelas IV MI Al Huda Jatikalang. Selain itu, siswa dan pendidik juga harus lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran membaca.⁵

Kelebihan menggunakan strategi ini yaitu, siswa dapat memahami dan mengembangkan pertanyaan terkait topik, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, lalu siswa secara mandiri memperoleh informasi yang ingin diketahui dan membandingkannya dengan informasi yang sudah sempat diperoleh setelah membaca. Dengan menerapkan strategi ini diharapkan setelah membaca siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami apa isi dari sebuah bacaan untuk menambah wawasan baru.⁶

Meningkatkan kemampuan membaca bahasa siswa tidaklah mudah. Namun, hal ini tidak menghalangi guru untuk mengajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa arab. Penerapan berbagai macam strategi-strategi bisa diterapkan untuk mengatasi kendala yang muncul Strategi KWL menjadi salah satu alternatif. Dari yang telah dipaparkan penulis di atas bahwa strategi KWL sangat relevan dan mudah diterapkan.

Menurut Dr. Muhammad Abdul Qodir Ahmad dalam sebuah penelitian, peneliti menemukan bahwa kecakapan membaca (*marhalah qiraah*) bisa menjadi kemampuan yang paling penting untuk dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa arab, peran membaca sangat besar dalam penguasaan bahasa arab, melalui kecakapan membaca siswa dapat menguasai

⁵ Mardiyatu Mugi Rahayu, "Journal of Elementary Education," *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia* 3, no. November (2014): 14–20.

⁶ Rezki Ilham's, Peningkatan Keterampilan and Membaca Pemahaman, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (Kwl) Pada Siswa Kelas Iva Sdn Sekaran 01 Semarang," *Joyful Learning Journal* 2, no. 2 (2013): 62–70.

kecakapan berbahasa lainnya karena tidak mengalami hambatan-hambatan besar, hal ini akan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa yang signifikan.

Rendahnya kemampuan membaca bahasa arab ditemukan peneliti pada siswa kelas IV MI Al Huda Jatikalang, salah satu lembaga madrasah yang memiliki hasil tingkat rendah dalam kemampuan membaca bahasa arab. Hal itu terjadi karena proses pembelajaran masih terjadi satu arah di mana guru hanya melakukan strategi pembelajaran ceramah, kemudian dilakukan penilaian kepada siswa, karena itu siswa yang tidak aktif dalam kelas, dan minat belajar bahasa arab yang semakin lama akan semakin berkurang.

Selain itu, kelas IV MI Al Huda Jatikalang menghadapi sejumlah masalah, termasuk keragaman kemampuan dan kegagalan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Semua masalah ini menyebabkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih buruk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi KWL membantu meningkatkan Maharah Qira'ah siswa MI Al Huda Jatikalang Kelas IV dan bagaimana strategi ini dapat digunakan di sekolah lain. Dengan mengetahui bagaimana penerapan strategi KWL digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa MI Al Huda Jatikalang kelas IV? Selain itu, bagaimana strategi KWL digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa MI Al Huda Jatikalang kelas IV?

METODE PENELITIAN

Pendekatan Tindakan Kelas (PTK), yang diusulkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas. PTK dilakukan melalui refleksi diri dan dimaksudkan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa yang terdiri dari 4 langkah yakni; 1) *Planning* (Perencanaan), 2) *Acting* (Aksi atau Tindakan), 3) *Observing* (Observasi), dan 4) *Reflecting* (Refleksi).⁷ Dalam penelitian ini mengandung dua variabel yaitu, variabel bebas (x) "Penerapan strategi KWL" dan variabel terikat (y) yakni peningkatan maharah qira'ah. Rancangan Pendekatan Tindakan Kelas (PTK) di setiap siklusnya antara lain sebagai berikut;

- 1) Prasiklus; tahap ini peneliti bertemu dengan guru untuk melakukan wawancara

⁷ Al-madrasah Jurnal Ilmiah et al., "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN PENERAPAN MODEL KOOPERATIF THINK PAIR SHARE DI SEKOLAH DASAR Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1, Abstrak Mengakses Dan Mendapatkan Informasi. Pada Umumnya Informasi Tersebut Dalam Bentuk Tulis" 7, no. 1 (2023): 139-146.

terkait permasalahan dan cara pemecahan masalah maharah qira'ah yang ada di kelas MI Al Huda Jaticalang. Peneliti melakukan dokumentasi-dokumentasi hasil belajar siswa. 2) Siklus I; tahap ini peneliti melangsungkan pembelajaran disesuaikan dengan rencana yang telah disiapkan sebelumnya, yang disesuaikan dengan strategi KWL yang di dalamnya berisi beberapa kegiatan antara lain yakni, kegiatan awal, kegiatan utama, dan kegiatan akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang oleh peneliti untuk menentukan kelemahan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Data penelitian ini diperiksa dan implementasi secepat mungkin setelah menerima tindakan siklus I, sehingga dapat diperoleh hasil berupa catatan kelemahan atau kekurangan, yang selanjutnya akan dimanfaatkan untuk perbaikan dan penyempurnaan kegiatan pada siklus berikutnya. 3) Siklus II; tahap ini peneliti melakukan perbaikan guna mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Sebagai guru, peneliti menggunakan strategi KWL dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan maharah qira'ah siswa. Peneliti mengamati aktivitas dan mengontrol pembelajaran di kelas selama dalam proses belajar, dan mengamati kemampuan maharah qira'ah siswa dalam proses pembelajaran melalui hasil belajar yang telah dilakukan. Melalui beberapa langkah yakni; refleksi, peneliti menganalisis data dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi KWL dengan harapan bisa meningkatkan maharah qira'ah. Statistik inferensial digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini, analisis data berupa pra uji dan uji hipotesis.⁸

Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MI Al Huda Jaticalang dan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Peneliti menanyakan kepada informan mengenai penekanan utama penelitian pada beberapa kesempatan, berupa pertanyaan langsung atau online, proses wawancara dilakukan bersama dengan pihak kepala sekolah dan guru kelas. Pada tahap selanjutnya adalah observasi, dalam observasi ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada Maharah Qiraah di kelas IV MI Al Huda Jaticalang, kemudian melakukan uji coba strategi KWL guna meningkatkan kemampuan membaca atau Maharah Qiraah. Pada tahap dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen penilaian hasil belajar siswa dan dokumen-dokumen penting lainnya seperti; surat keterangan program kerja, laporan catatan khusus dalam menjalankan program kerja.

⁸ Muhamad Afandi, *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar Dan Umum*, 2011.

Metode analisis data yang berasal dari observasi, hasil wawancara, uji coba strategi, dan dokumentasi yang dilakukan melalui proses reduksi data, penarikan, dan penarikan kesimpulan. Pemilihan data yang sesuai dengan fokus penelitian disebut reduksi data. Untuk memudahkan proses analisis, kumpulan data yang sesuai disebut penyajian data. Lalu peneliti melakukan pengamatan dari segi kegiatan yang dilakukan di MI Al Huda Jaticalang sehingga, peneliti memperoleh suatu informasi atau data-data akurat dari lapangan seperti; RPP, raport, buku harian, catatan mingguan dan dokumen pendukung lainnya.

Untuk menguji data atau keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang mereka peroleh dari tahapan sebelumnya. Metode ini mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber adalah teknik pengujian kebenaran data yang menguji berbagai sumber dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara, uji coba, dan pelacakan untuk melakukan pengecekan data. Setelah peneliti menemukan hasil yang tidak sesuai, peneliti kemudian mencari dari sumber lain untuk mendapatkan data yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Dick dan Carey, strategi pembelajaran merupakan komponen yang berisi isi materi termasuk kegiatan sebelum pembelajaran dan dukungan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Strategi di suatu kegiatan dapat didefinisikan secara luas dan sempit. Dalam definisi sempit strategi merupakan cara guru untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran, sedangkan definisi luasnya adalah jika menurut Newman dan Logan menyebutkan ada 3 unsur di dalamnya antara lain: 1) mengenali dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil serta sasaran yang ingin dicapai, dengan berbagai pertimbangan dan antusias masyarakat didalamnya, 2) mempertimbangkan dan menentukan jalan yang akan dipilih dalam pendekatan utamanya yang dirasa efektif dan mencapai sasaran, 3) mempertimbangkan dan menentukan langkah-langkah dari awal sampai akhir selama kegiatan berlangsung, 4) menentukan kriteria yang harus dicapai peserta didik untuk mengukur sebesar mana keefektifan kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan.⁹

Dalam memilih strategi tentu ditentukan sesuai minat dan bakat dari peserta didik yang bersangkutan, banyak macam-macam strategi yang dapat digunakan untuk

⁹ Nurhayati Nurhayati, "Jurnal Artikel," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689-1699.

mensukseskan tujuan pembelajaran di kelas. namun dalam memilihnya tentu perlu mempertimbangkan beberapa aspek antara lain minat, motivasi serta pemahaman peserta didik sendiri. adapun strategi yang dapat direalisasikan untuk meningkatkan kemampuan qira'ah siswa sd/mi salah satunya strategi KWL (*know want to know- learned*).

Strategi kwl diambil dari istilah K(know mengetahui) W(want) L(Learn belajar), secara umum strategi ini membantu siswa berpikir kritis tentang apa dan bagaimana yang sudah diketahui mengenai suatu topik. sehingga peserta didik belajar apa yang sudah dipahami sebelumnya mengenai suatu topik berkaitan dengan apa yang telah mereka dipelajari. Pada tahun 1984, Ogle membuat terobosan baru untuk mengembangkan strategi ini tujuannya untuk memudahkan guru mengaitkan antara pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik. Strategi ini merupakan salah satu strategi yang melibatkan 3 unsur utama yang mana peserta didik dituntut untuk mengesampingkan tentang apa yang sudah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mencoba mengingat kembali materi dari kegiatan qiroah.¹⁰

Strategi KWL ini tepat diterapkan untuk kegiatan qiroah karena memberikan peran penting seperti keaktifan peserta didik sebelum, selama, dan sesudah membaca. sebab strategi ini memudahkan mereka dalam memikirkan isi baru yang baru dibaca sehingga mereka dapat menilai kemampuan mereka sendiri dilihat dari hasil belajar yang telah dilakukan .¹¹

Untuk strategi KWL, menurut Ogle dalam rahim, ada tiga langkah. Yang pertama adalah "What I Know" (Apa yang Saya Tahu). Guru meminta peserta didik mencatat apa saja pengetahuan awal yang mereka miliki tentang subjek yang akan dipelajari. Hal ini memungkinkan siswa mengaktifkan apa yang mereka ketahui sebelum belajar. untuk memungkinkan siswa mencatat apa yang mereka ketahui dalam bentuk daftar, peta konsep, atau diagram.

Kedua, apa yang saya ingin tahu, setelah siswa mencatat apa yang mereka ketahui, selanjutnya mereka harus mencatat hal-hal apapun yang ingin mereka tahu tentang topik tersebut. Guru memberikan siswa untuk merumuskan pertanyaan yang spesifik dan menarik yang ingin mereka jawab melalui pembelajaran yang akan dilakukan kemudian didiskusikan bersama.

¹⁰ Ibid.

¹¹ T Nurhayati, E C Nurunnisa, and H Husni, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra' (Penelitian Tindakan Kelas Di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah ...," *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal ...* (2018).

Dan ketiga, apa yang saya pelajari, setelah siswa selesai mempelajari topik, mereka harus menuliskan hal-hal apa yang mereka pelajari. Sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah mereka berikan pada tahap sebelumnya dan menambahkan informasi baru yang mereka dapatkan.¹²

Penggunaan strategi KWL memiliki beberapa manfaat yang relevan di dalam proses pembelajaran. Berikut ini beberapa manfaat utama dari menggunakan strategi KWL: 1) aktivasi pengetahuan awal, pada langkah "*What I Know*" memungkikan siswa aktif mengembangkan pengetahuan yang sudah dimiliki. tujuannya membangun pengetahuan yang sudah dan akan dipelajari sehingga membangun sikap percaya diri saat belajar. 2) mengarahkan tujuan belajar, pada "*What I Want to Know*" siswa berkesempatan membuat pertanyaan dan menentukan tujuan belajar sendiri. tujuannya mampu meningkatkan fokus belajar dan meningkatkan motivasi dalam belajar. 3) mengembangkan keterampilan berfikir kritis, strategi ini membantu siswa meningkatkan pola berpikir kritis tentang pengetahuan mereka, pertanyaan yang serahkan dan sumber informasi baru yang dipelajari. tujuan mereka mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan pengetahuan yang mereka miliki. 4) mengaktifkan partisipasi siswa, strategi ini juga meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. sebab siswa mulai dari pencatatan pengetahuan awal, membuat pertanyaan, sampai mencari informasi baru. tentu itu membantu siswa aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. 5) memperkuat keterampilan metakognisi, jika dilihat dari langkah "*What I Learned*" membantu siswa mengembangkan keterampilan metakognisi. sebab mereka dituntut untuk mengembangkn pengetauha yang sudah ada dalam diri kemudian perlu diidentifikasi untuk memerlukan pemahaman lebih lanjut. Dengan manfaat-manfaat di atas, strategi KWL membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, membantu mereka menciptakan keterampilan berpikir kritis, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.¹³

1. Pra Siklus

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Maharah Qiraah, peneliti melakukan wawancara dan uji coba dengan strategi KWL di kelas IV MI Al Huda Jatikalang. Beberapa masalah muncul selama proses pembelajaran sebelumnya. Ini termasuk siswa yang tidak

¹² MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.

¹³ Haris Herdyansah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*, Jakarta: Salemba Humanika, 2019.

tertarik untuk membaca, materi yang terlalu sulit sehingga mereka tidak memahaminya, model, strategi, media, dan sumber belajar yang tidak digunakan. Namun, dengan meningkatkan kemampuan membaca siswa dan menerapkan strategi KWL dalam proses pembelajaran selanjutnya, masalah ini dapat diperbaiki.

Selama proses pembelajaran, peneliti juga melihat beberapa masalah. Selama proses pembelajaran, peneliti mencatat banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Peneliti juga melakukan pre-test pada siswa kelas IV MI Al Huda Jatikalang, berikut tabel nilai pre-test kelas ditunjukkan di bawah ini :

Tabel 1
Hasil Penilaian Pre Test

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	R.Z.A.	75	70		✓
2.	D.K.S.	75	65		✓
3.	S.R.	75	80	✓	
4.	S.A.A.	75	65		✓
5.	F.W.A.	75	70		✓
6.	N.F.A	75	85	✓	
7.	R.P.M.	75	70		✓
8.	Z.N.A.	75	60		✓
9.	A.F.R.	75	65		✓
10.	A.A.A.	75	85	✓	

11.	A.J.K.	75	60		✓
12.	I.C.P.	75	70		✓
13.	M.	75	90	✓	
14.	M.F.S.	75	60		✓
15.	M.R.S.	75	65		✓
16.	N.F.	75	90	✓	
17.	N.W.	75	70		✓
18.	Q.F.J.	75	65		✓
19.	S.N.R	75	80	✓	
20.	A.A.A.	75	60		✓

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Penilaian Pre Test

No	Pencapaian	Hasil
1.	Hasil nilai keseluruhan siswa	1.425
2.	Patokan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal	75
3.	Nilai Paling Tinggi	90
4.	Nilai Paling Rendah	60
5.	Banyak Keseluruhan Siswa	20

6.	Banyak Siswa Tuntas	6
7.	Banyak Siswa Tidak Tuntas	14
8.	Hasil Akumulasi Ketuntasan	30%
9.	Hasil Akumulasi Ketidak Tuntasan	70%

Keterangan:

Persentase Ketuntasan Siswa

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 6/20 \times 100\%$$

$$= 30\%$$

Bisa disimpulkan bahwa siswa di kelas IV MI Al Huda Jaticalang kurang mampu dalam mata pelajaran bahasa arab, berdasarkan hasil penilaian pre-test di atas termasuk kategori yang rendah, oleh karena itu diperlukannya strategi KWL guna meningkatkan kemampuan membaca atau Maharah Qiraah agar bisa memperbaiki proses pembelajaran dengan lebih baik dan siswa menjadi lebih mudah mengerti dengan menggunakan strategi ini.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil dari refleksi yang diterapkan pada tahap pra siklus, peneliti melakukan tahap yang kedua yaitu tahap siklus 1 yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model kurt lewin. Konsep PTK Kurt Lewin yaitu terdiri dari 4 komponen yaitu Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).¹⁴ Berikut hasil pembahasan dari hasil siklus 1 yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan awal ini, peneliti melakukan suatu kegiatan praktik yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Mei 2023. Sebelum melakukan kegiatan praktik, peneliti menyusun soal untuk instrumen yang akan diberikan kepada siswa.

¹⁴ I Gusti Agung Putri Wirastuti and Anak Agung Istri Yudhi Pramawati, "Strategi Pembelajaran Kwl Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Mempelari Teori Sastra," *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 11, no. 3 (2021): 196-204.

Instrumen yang akan digunakan peneliti berupa lampiran observasi guru dan siswa yang terdiri dari 5 soal berupa uraian. Setelah itu, dilanjutkan koordinasi bersama guru kelas tentang proses kegiatan proses siklus 1. Berikut contoh soal beserta bacaan yang berikan kepada siswa:

Gambar 1
Bacaan soal



أَنْظُرُوا أَقْرَأْ!

Cermati dan bacalah bacaan ini dengan bacaan yang baik dan benar!

هَذَا عُنْوَانِي



إِسْمِي حَسَنٌ، أَنَا تَلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ. الْمَدْرَسَةُ فِي شَارِعِ سُوكَارْتُو، رَقْمٌ عَشْرَةٌ (١٠)، وَرَقْمُ الْهَاتِفِ ٤١٢٥٧٥ (٠٢٨٥). هَذَا بَيْتِي، بَيْتِي قَرِيبٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ، بَيْتِي فِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي، رَقْمٌ ثَلَاثَةٌ (٣). هَذَا صَدِيقِي، إِسْمُهُ حُسَيْنٌ، هُوَ تَلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْأَهْلِيَّةِ. الْمَدْرَسَةُ فِي شَارِعِ إِمَامِ بُونْجُول، رَقْمٌ خَمْسَةٌ (٥)، رَقْمُ هَاتِفِهَا ٧١٥٣٩٢ (٠٢٨٥). وَبَيْتُ حُسَيْنٍ فِي شَارِعِ حَسَنِ الدِّينِ، رَقْمٌ ثَلَاثَةٌ (٣). وَهَذِهِ صَدِيقِي، إِسْمُهَا عَائِشَةُ، هِيَ تَلْمِيذَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ. وَعُنْوَانُ بَيْتِهَا فِي شَارِعِ سُودِرْمَانَ، رَقْمٌ ثَمَانِيَّةٌ (٨).

Tabel 3
Instrumen soal untuk siswa

No	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1	Uraian	مَا عُنْوَانُ مَدْرَسَةِ حَسَنِ؟	1
2	Uraian	هَلْ بَيْتُ حَسَنِ قَرِيبٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ؟	2
3	Uraian	مَا اسْمُ صَدِيقِي حَسَنِ؟	3
4	Uraian	هَلْ عَائِشَةُ تَلْمِيذَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ؟	4

5	Uraian	مَا عُنْوَانُ بَيْتِ حُسَيْنٍ؟	5
---	--------	--------------------------------	---

b. Tindakan (*acting*)

Tahapan ini, peneliti melakukan observasi pada hari Rabu, tanggal 31 Mei 2023. Dalam tindakan ini peneliti dan juga guru kelas saling kolaboratif, sehingga peneliti menyesuaikan modul ajar yang ada di sekolahnya.

Tabel 4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Pendahuluan						
1	Siswa bersama guru melaksanakan kegiatan pendahuluan.					✓
Kegiatan Inti						
2	Siswa menyimak penyampaian guru tentang pembelajaran Qira'ah.					✓
3	Siswa menyimak materi Qira'ah yang disampaikan oleh guru.				✓	
4	Siswa aktif menjawab tentang apa yang sudah diketahui dari materi Qira'ah.			✓		
5	Siswa mencatat apa yang telah diketahui.			✓		
6	Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.			✓		
7	Siswa melakukan uji coba pengetahuan bersama guru dari contoh soal.			✓		

8	Siswa membaca kembali materi Qiraah.			✓		
9	Siswa mengetahui jawaban soal yang telah ditentukan.			✓		
Kegiatan Penutup						
10	Siswa aktif dalam menjawab refleksi materi yang telah dipelajari.			✓		
11	Siswa sesama guru melaksanakan kegiatan penutupan.				✓	
Jumlah Skor			39			

Keterangan:

Cara menghitung Jumlah Skor

Skor akhir = skor yg diperoleh/skor maksimal x 100

$$= 39/55 \times 100$$

$$= 70,90$$

Jadi, dari hasil perhitungan jumlah skor akhir telah didapatkan hasil skor 70,90. Dimana hasil skor ini termasuk dalam kategori cukup. Oleh sebab itu, diharuskan untuk melakukan perbaikan proses pembelajarannya agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

c. Hasil Tes

Dari data yang digunakan evaluasi menerapkan berupa tes soal pilihan ganda serta soal uraian berupa soal level HOTS yang akan diberikan kepada siswa. Berikut hasil tes siswa:

Tabel 5
Hasil nilai ulangan harian bahasa arab siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas

1	R.Z.A.	75	65		✓
2	D.K.S.	75	50		✓
3	S.R.	75	70		✓
4	S.A.A.	75	80	✓	
5	F.W.A.	75	75	✓	
6	N.F.A.	75	60		✓
7	R.P.M.	75	70		✓
8	Z.N.A.	75	75	✓	
9	A.F.R.	75	70		✓
10	A.A.A.	75	85	✓	
11	A.J.K.	75	80	✓	
12	I.C.P.	75	55		✓
13	M.	75	65		✓
14	M.F.S.	75	80	✓	
15	M.R.S.	75	65		✓
16	N.F.	75	55		✓
17	N.W.	75	45		✓
18	Q.F.J.	75	60		✓
19	S.N.R	75	75	✓	
20	A.A.A.	75	80	✓	

Tabel 6
Hasil data rekapitulasi hasil penilaian siklus 1

No	Pencapaian	Hasil
1	Hasil nilai keseluruhan siswa	1.360
2	Patokan Nilai KKM	75

3	Hasil belajar paling tinggi	85
4	Hasil belajar paling rendah	45
5	Banyak keseluruhan siswa	20
6	Banyak siswa tuntas	9
7	Banyak siswa tidak tuntas	11
8	Hasil Persentase Ketuntasan	45%
9	Hasil persentase ketidak tuntas	55%

Keterangan:

Cara menghitung ketuntasan siswa antara lain :

$$\begin{aligned}
 P &= F/N \times 100\% \\
 &= 9/20 \times 100\% \\
 &= 45\%
 \end{aligned}$$

Jadi, dari hasil percobaan yang dilakukan memperoleh data kemampuan siswa dalam memahami materi menggunakan strategi KWL yang dilakukan pada siklus 1 ini yaitu telah memperoleh peningkatan dari hasil pra siklus. Hasil ini diperoleh melalui data di atas yaitu siswa yang tuntas terdiri dari 9 siswa dari 20 siswa. Dari tahapan pra siklus, siswa yang tuntas hanya sebanyak 6 siswa dari 20 siswa. Hal ini sudah diketahui bahwa sudah terdapat peningkatan dari tahapan sebelumnya. Tetapi masih belum mencapai ketercapaian indikator. Sehingga masih diperlukan perbaikan yaitu melalui siklus 2 sehingga nantinya bisa mencapai ketuntasan yang dikategorikan baik.

d. Refleksi (*reflection*)

Di tahapan ini, bersamaan dengan guru kelas mengadakan diskusi apa saja permasalahan tentang proses pembelajaran yang dirasa kurang tepat. Berikut beberapa permasalahan yang ada dalam siklus 1 yaitu:

1. Guru kurang memberikan waktu untuk siswa dalam praktik membaca. Sehingga guru hanya terus menjelaskan saja.
2. Guru kurang memberikan latihan soal kepada peserta didik.
3. Kurangnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, telah menunjukkan beberapa permasalahan sehingga proses pembelajarannya kurang maksimal. Sehingga siklus 1

ini akan melakukan perbaikan yaitu dalam tahapan siklus 2. Berikut beberapa yang akan dilakukan dalam proses perbaikan dalam pembelajaran:

1. Guru harus lebih banyak melakukan praktek untuk peserta didik.
 2. Guru lebih sering memberikan latihan soal kepada peserta didik, karena melalui latihan soal dapat mengetahui pemahaman siswanya.
 3. Guru harus lebih tegas kepada peserta didik yang kurang memperhatikan guru. Dengan itu, siswa dapat meningkatkan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Siklus II
- a. Perencanaan (*Planning*) (A-B)

Selama tahap perencanaan siklus II, dilakukan modifikasi dengan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi, dilakukan beberapa perubahan. Salah satunya adalah perubahan 5 soal esai dan menyesuaikan proses pembelajaran dengan berkonsultasi dengan guru kelas. Berikut adalah contoh soal esai:

Gambar 2
Bacaan Soal

Cermati dan bacalah bacaan ini dengan bacaan yang baik dan benar!

المهنة

اسمي عمر، أنا تلميذ. وهذه زئنب، هي تلميذة. هذا السيد فرید، هو مدرس.
وهذه السيدة فاطمة، هي مدرّسة. أنظري يا عائشة، ذلك عثمان، هو موظف، وتلك
هند، هي ممرضة. ذلك حسان، هو طبيب. وتلك حسي، هي خياطة. ذلك السيد
أحمد، هو شرطي. وتلك السيدة مريم، هي شرطيّة أيضاً. وذلك السيد صالح، هو
تاجر. وتلك السيدة فریده، هي بائعة. أنظري يا حميد، ذلك موسى، هل هو ممرض؟
لا، هو مهندس.

Tabel 7
Instrumen soal untuk siswa

No	Bentuk soal	Soal	No Soal
1	Uraian	مَنْ السَّيِّدُ قَرِيْبٌ؟	1
2	Uraian	هَلْ عُنْمَانُ مُمَرَّضٌ؟	2
3	Uraian	هَلْ حَسَّانٌ طَيِّبٌ؟	3
4	Uraian	مَنْ السَّيِّدَةُ مَرِيْمٌ؟	4
5	Uraian	هَلْ عُنْمَانُ مُمَرَّضٌ؟	5

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan dilakukan observasi pada hari Rabu, 07 Juni 2023. Penelitian ini bersifat kolaboratif, yang dimana observer berperan sebagai guru dan mengimplementasikan strategi KWL pada model pembelajaran based learning guna menurunkan keterampilan pemecahan masalah pada siswa. Sementara itu, wali kelas berperan sebagai pengawas yang mengawasi proses pembelajaran.

Setiap tahapan pelaksanaan telah dimodifikasi pada tahapan ini dengan memperhatikan modul ajar yang diberikan sekolah dan perubahan soal dari tahapan perencanaan sebelumnya. Berdasarkan kesepakatan yang dicapai antara observer dan guru kelas terhadap tahap refleksi siklus I, langkah ini dimodifikasi untuk mencerminkan kemajuan yang dicapai. Berikut adalah kegiatan yang akan dilakukan :

Tabel 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Pendahuluan						
1	Siswa dan guru melaksanakan kegiatan pendahuluan.					✓

Kegiatan Inti					
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru tentang pembelajaran Qiraah.				✓
3	Siswa menyimak materi Qiraah dengan tingkat C... - C... yang disampaikan oleh guru.			✓	
4	Siswa aktif dalam menjawab tentang apa yang sudah diketahui dari materi Qiraah.			✓	
5	Siswa mencatat apa yang telah diketahui.				✓
6	Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.			✓	
7	Siswa melakukan uji coba pengetahuan bersama guru dari contoh soal.			✓	
8	Siswa membaca kembali materi bahasa arab.			✓	
9	Siswa mengetahui jawaban dari soal Qiraah yang telah ditentukan.			✓	
Kegiatan Penutup					
10	Siswa aktif dalam menjawab refleksi materi yang telah dipelajari.			✓	
11	Siswa dan guru melakukan kegiatan penutupan.				✓
Jumlah Skor			48		

Keterangan:

Cara menghitung ketuntasan siswa

$$\begin{aligned}
 P &= F/N \times 100\% \\
 &= 48/55 \times 100\% \\
 &= 87,27
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan hasil dalam kategori baik yaitu skor 87,27%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik telah memperoleh hasil peningkatan yang signifikan dan keterlaksanaan proses pembelajaran strategi KWL menggunakan pembelajaran based learning dinyatakan berhasil.

c. Hasil Tes

Dari data yang digunakan evaluasi menggunakan tes berupa soal uraian yang akan diberikan kepada siswa. Berikut hasil tes siswa:

Tabel 9
Hasil nilai ulangan harian bahasa arab siklus 2

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	R.Z.A.	75	60		✓
2	D.K.S.	75	75	✓	
3	S.R.	75	80	✓	
4	S.A.A.	75	85	✓	
5	F.W.A.	75	80	✓	
6	N.F.A.	75	100	✓	
7	R.P.M.	75	95	✓	
8	Z.N.A.	75	70		✓
9	A.F.R.	75	75	✓	
10	A.A.A.	75	95	✓	
11	A.J.K.	75	90	✓	
12	I.C.P.	75	65		✓
13	M.	75	75	✓	
14	M.F.S.	75	85	✓	
15	M.R.S.	75	100	✓	
16	N.F.	75	80	✓	

17	N.W.	75	65		✓
18	Q.F.J.	75	80	✓	
19	S.N.R	75	75	✓	
20	A.A.A.	75	85	✓	

Tabel 10
Hasil data rekapitulasi hasil penilaian siklus 2

No	Pencapaian	Hasil
1	Hasil nilai keseluruhan siswa	1.615
2	Patokan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal	75
3	Nilai Paling Tinggi	100
4	Nilai Paling Rendah	60
5	Banyak keseluruhan siswa	20
6	Banyak siswa tuntas	16
7	Banyak siswa tidak tuntas	4
8	Hasil Akumulasi Ketuntasan	80%
9	Hasil Akumulasi ketidak tuntas	20%

Keterangan:

Cara menghitung ketuntasan siswa

$$\begin{aligned}
 P &= F/N \times 100\% \\
 &= 16/20 \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

d. Refleksi (*reflection*)

Peneliti sambil melakukan refleksi, peneliti dan guru kelas berkumpul, serta membandingkan, dan menilai penerapan proses pembelajaran yang berhasil dan tidak berhasil. Siklus I memiliki banyak aspek yang tidak dilakukan secara maksimal; namun, setelah penyesuaian, hasil akhir banyak aspek pada siklus II memenuhi standar yang sangat baik. Karena semua ukuran kinerja yang telah ditetapkan telah terpenuhi, peneliti serta guru kelas melakukan kesepakatan untuk menghentikan proyek pada

siklus II dan tidak melanjutkannya pada siklus III karena nilai dan persentase hasil tes individu meningkat.

PENUTUP

Simpulan

Dari data hasil penelitian yang kami peroleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi Know-Want-Learned pada model pembelajaran problem based learning agar dapat meningkatkan maharah atau keterampilan qira'ah di MI/SD yang diterapkan di pembelajaran Bahasa Arab pada kelas IV di MI Al Huda Jatikalang antara lain:

1. Implementasi strategi *Know-want-learned* dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan maharah qiraah MI/SD dilaksanakan dengan maksimal dan optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II yang meningkat secara signifikan. Perkembangan tersebut dapat dibuktikan melalui hasil tes aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes individu. Observasi yang dilakukan dianggap berhasil karena telah memenuhi indikator yang telah ditentukan oleh observer.
2. Kemampuan qira'ah pada siswa MI/SD mampu meningkat secara signifikan setelah dilakukan tes dengan menggunakan 5 soal uraian. Dapat dibuktikan dari hasil persentase ketuntasan mulai dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Hasil persentase ketuntasan siswa MI/SD dalam meningkatkan maharah qira'ah pada Siklus I memperoleh persentase 45% dengan kategori cukup, sedangkan pada Siklus II memperoleh persentase 80% dengan kategori baik.

Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran tentang strategi Know-Want-Learned yang diterapkan oleh peneliti yaitu :

1. Penerapan strategi Know-Want-Learned bisa berjalan dengan baik, jikalau guru harus menerapkan strategi ini lebih sering dalam pelajaran, terutama materi bacaan.
2. Guru juga harus berusaha untuk memastikan bahwa siswa mereka mahir membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar Dan Umum*, 2011.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Herdyansah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.
- Ilmiah, Al-madrasah Jurnal, Pendidikan Madrasah, Fakultas Keguruan, Universitas Pahlawan, and Tuanku Tambusai. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN PENERAPAN MODEL KOOPERATIF THINK PAIR SHARE DI SEKOLAH DASAR Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1 , Abstrak Mengakses Dan Mendapatkan Informasi . Pada Umumnya Informasi Tersebut Dalam Bentuk Tulis" 7, no. 1 (2023): 139–146.
- Nurhayati, Nurhayati. "Jurnal Artikel." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.
- Nurhayati, T, E C Nurunnisa, and H Husni. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra'(Penelitian Tindakan Kelas Di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah" *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal ...* (2018).
- Putri Wirastuti, I Gusti Agung, and Anak Agung Istri Yudhi Pramawati. "Strategi Pembelajaran Kwl Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Mempelari Teori Sastra." *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 11, no. 3 (2021): 196–204.
- Rahayu, Mardiyatu Mugi. "Journal of Elementary Education." *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia* 3, no. November (2014): 14–20.
- Reza Indrawan, Emzir Emzir, and Endry Boeriswati. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB MELALUI TEKNIK LOOK AND SAY (Penelitian Tindakan Siswa Kelas IV SDIT Segar Amanah)." *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 20, no. 2 (2021): 216–224.
- Zaida Adlina, "Penerapan Strategi Kwl (Know-Want To Knowlearned) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Kelas Iv Sdn 031 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu," 2011, <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>.
- Mardiyatu Mugi Rahayu, "Journal of Elementary Education," *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia* 3, no. November (2014): 14–20.